

ABSTRAK

Pada masa kini kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya mengakibatkan terbatasnya interaksi orang tua dengan anaknya yang susah mengajarkan *toilet training*. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan penerapan *toilet training* pada anak usia pra-sekolah di wilayah RW 06 Desa Gedangan Sidayu Gresik.

Desain penelitian *analitik*. Populasi ibu yang memiliki anak usia pra-sekolah didesa Gedangan Sidayu Gresik sebesar 33 responden, besar sampel 31 responden dengan tehnik *simple random sampling*. Variabel independen pola asuh orang tua dan variabel dependen penerapan *toilet training*. Instrumen menggunakan kuesioner dan *skala likert*. Dianalisis dengan uji *Rank-Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 31 responden hampir setengahnya 11 (35,5%) ibu pola asuh otoriter dan sebagian besar 18 (58,1%) ibu penerapan *toilet training* kurang baik. Hasil uji *Rank-Spearman* didapatkan nilai $\rho = 0,027$ yang berarti $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan penerapan *toilet training* pada anak usia pra sekolah didesa Gedangan Sidayu Gresik.

Pola asuh orang tua dengan penerapan *toilet training* pada anak usia-pra sekolah hampir seluruhnya dengan pola asuh otoriter, mempunyai penerapan *toilet training* kurang baik. Oleh karena itu orang tua sebaiknya menerapkan pola asuh demokratis agar anak bisa melakukan *toilet training* sesuai dengan usia.

Kata kunci : Pola asuh, Orang tua, *toilet training*, pra-sekolah